# PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III DI MI ISLAMIYAH DEGAYU 01 KOTA PEKALONGAN

## **SKRIPSI**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

# DIAN YASMINA FAJRI NIM. 2321171

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

# PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III DI MI ISLAMIYAH DEGAYU 01 KOTA PEKALONGAN

## **SKRIPSI**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

# DIAN YASMINA FAJRI NIM. 2321171

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

#### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : DIAN YASMINA FAJRI

NIM : 2321171

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul "PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III DI MI ISLAMIYAH DEGAYU 01 KOTA PEKALONGAN" ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika kelimuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyat<mark>aan in</mark>i, saya buat dengan sebena<mark>r-ben</mark>arnya.

Pekalongan, Oktober 2025

Yang membuat pernyataan,

DIAN YASMINA FAJRI

NIM. 2321171

#### **NOTA PEMBIMBING**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah diPekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : DIAN YASMINA FAJRI

NIM : 2321171

Program Studi : PGMI

Judul : PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI

BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III DI MI ISLAMIYAH

DEGAYU 01 KOTA PEKALONGAN.

Saya menilai bahwa na<mark>skah s</mark>kripsi tersebut sudah da<mark>pat di</mark>ajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 22 Oktober 2025

Pembimbing,

<u>Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag</u> NIP. 19720105 200003 1 002



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan Website: ftik.uingusdur.ac.id Email: ftik@uingusdur.ac.id

#### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : DIAN YASMINA FAJRI

NIM : PGMI

Judul : Peran Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta

Didik Kelas III Di MI Islamiyah Degayu 01 Kota Pekalongan

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jum'at, 31 Oktober 2025 dan dinyatakan <u>LULUS</u> serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag

NIP. 19750411 200912 1 002

Abdul Mukhlis, M.Pd NIP. 19911006 201903 1 012

Pekalongan, 06 November 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Furbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Mulfisio, M.Ag. NIP (19700706-199803 1 001

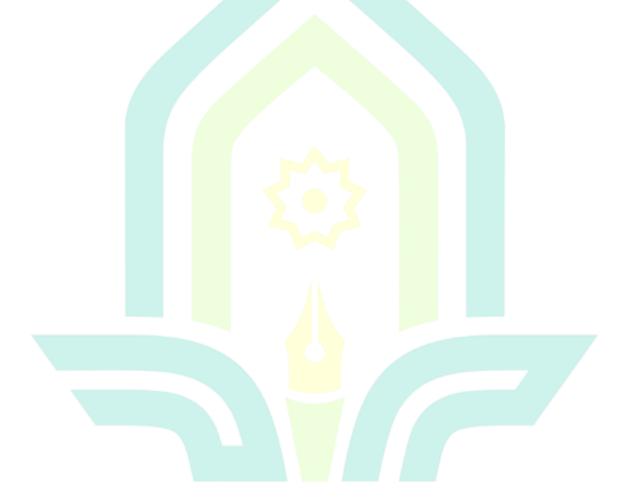
#### **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahi rabbil alamin, maha besar Allah SWT dengan segala limpahan ridho dan hidayah-Nya yang tak terhingga dalam setiap langkah penelitian, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, suri tauladan sepanjang masa yang syafaatnya selalu dinantikan. Atas segala dukungan dan doa yang tiada hentinya, dengan penuh rasa syukur skripsi ini dipersembahkan kepada:

- 1. Kepada kedua orang tuaku, Bapak Drajat dan Ibu Surati yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang dan selalu mengupayakan yang terbaik untuk saya dari kecil hingga sekarang.
- 2. Segenap keluarga tercinta, Mbak Indri sekeluarga dan Mas Ulin sekeluarga.

  Terima kasih karena selalu sedia mengulurkan tangan ketika aku dan bapak ibu butuh bantuan.
- 3. Almameter tercinta, tempat menimbah ilmu, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibdidaiyah (PGMI), FTIK Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 4. Kepala sekolah dan guru kelas III MI Islamiyah Degayu 01 Kota Pekalongan atas kontribusinya dalam memberikan bantuan kepada peneliti dalam penyusunan Skripsi ini.

- 5. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi atas kesediaannya dalam meluangkan waktu dan memberikan arahan serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
- 6. Teruntuk Rifqi Zimamuddin dan sekeluarga, yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyususnan skrpsi ini.
- 7. Seluruh teman dan sahabat atas segala doa- doanya dan motivasi yang diberikan.



# **MOTO**



fa inna maʻal-ʻusri yusrâ

" Maka, Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan" (QS. AL- Insyirah ayat 5)



#### **ABSTRAK**

**Fajri, Dian Yasmina. 2025,** *Peran Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas III Di MI Islamiyah Degayu 01 Kota Pekalongan.* Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.

Kata kunci : Peran guru, Motivasi Belajar

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan pengetahuan dan keterampilan manusia, di mana inti dari kegiatan belajar adalah proses memperoleh ilmu melalui tahap-tahap berpikir dan latihan berulang kali untuk mencapai pemahaman yang mendalam. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru diharapkan merancang metode yang mendorong interaksi aktif antara siswa dengan siswa, guru dengan siswa, serta siswa dengan sumber belajar. Hal ini menuntut kreativitas guru sebagai tolak ukur keberhasilan peserta didik, dengan fokus utama pada peningkatan motivasi belajar agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Guru dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas III di MI Islamiyah Degayu 01 Kota Pekalongan dan Bagaimana Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas III di MI Islamiyah Degayu 01 Kota Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian berupa penelitian Lapangan (field research), dengan pendekatan kulaitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawacara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data primer pada penelitian ini adalah kepala madrasah, guru walikelas III, dan siswa/siswi kelas III atau sumber data sekunder lainnya relevan dengan penelitian ini. Keabsahan data siambil dari triangulasi yaitu: 1) Triangulasi sumber, 2) Triangulasi teknik. Oleh karena itu, dalam analisis data peneliti menggunakan tiga langkah utama yaitu: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar di antaranya melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui partisipasi aktif, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan nyaman, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, menunjukkan semangat dan antusiasme yang tinggi, memberikan penghargaan kepada siswa, serta melibatkan siswa dalam tugas kelompok. Selain itu, guru juga menggunakan aktivitas bermain, bercerita, dan bernyanyi yang disesuaikan dengan materi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa. faktor yang mendukung keberhasilan menumbuhkan motivasi belajar adalah media pembelajaran dan keaktifan siswa. sedangkan faktor penghambatnya adalah kondisi lingkungan.

#### **KATA PENGANTAR**

Bismillahirahmanirahim....

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Peran Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas III Di MI Islamiyah Degayu 01 Kota Pekalongan". Skripsi ini diauaun sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FTIK, UIN K.H. Aburrahman Wahid, Pekalongan. Sholawat serta salam senantisasa tercurahkan kepada jungjungan kita, Rasulullah SAW. Semoga syafaatnya mengalir pada kita dihari akhir kelak. *Aamiin, ya rabbal aalamin*.

Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, antara lain kepada yang terhomat:

- 1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Ibu Juwita Rini, M. Pd., selaku Ketua Program Studi PGMI, FTIK, UIN.
   K.H. Abdurraham Wahid Pekalongan.

- 4. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
- 5. Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan bimbingan selama delapan semester ini.
- 6. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengajarkan berbagai ilmy pembelajaran, serta memberikan motivasi dan pelayabab selama penulis menimbah ilmu di UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 7. Ibu Nur Hidayah, S.Pd., selaku kepala Madrasah MI Islamiyah Degayu 01 Kota Pekalongan yang telah memberikan ijin penelitian ini.
- 8. Ibu Fatkhiyatul Naja, S. Pd., sekalu wali kelas III sekaligus narasumber dalam penelitian ini.
- 9. Bapak/Ibu beserta jajarannya staf perpustakaan UIN. K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang berkontribusi dalam memberikan pelayanan dalam fasilitas kepada penulis.
- 10. Serta seluruh pihak yang telah berkontribusi membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala amal baik dari semua pihak yang turut andil dalam membantu penulisan ini menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari allah SWT. Penulis menyadari segala keterbatasan dan kekurangnya dari skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan

kritik dan saran yang membangun. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat baca pembaca dimasa depan.

Pekalongan, 22 Oktober 2025

Penulis,

DIAN YASMINA FAJRI

NIM. 2321171

## **DAFTAR ISI**

			ASLIAN SKRIPSI			
PENGE	SAHAN	•••••	•••••	••••••	iv	
PERSE	MBAHAN	•••••	•••••		v	
мото	•••••		•••••		vii	
ABSTR	AK				viii	
KATA	PENGANTA	.R		••••••	ix	
DAFTA	R ISI	•••••	•••••	••••	xii	
DAFTA	R GAMBAR	<b>?</b>	••••••	<u></u>	xiv	
DAFTA	R TABEL	•••••	••••		xv	
DAFTA	R LAMPIR	AN		·····	xvi	
BAB I	•••••	•••••		·····	1	
PENDA	HULUAN	•••••		·····	1	
1.1	Latar Belakar	ıg			1	
1.2	Identifikasi M	Iasa <mark>lah</mark>		·····	7	
1.3	Pembatasan N	Aasalah		·····	8	
1.4			<mark></mark>			
1.5	- C					
1.6	Manfaat Penelitian9					
			······································			
LANDA			······································			
2.1	_					
2.1.1	Pengertian Gu	aru			11	
2.1.2	Peran Guru				12	
2.1.3	Pengertian M	otivasi			18	
2.1.4	Macam- mad	cam motiv	vasi	•••••	20	

2	.1.5	Peran Guru dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa	. 22
2	.1.6	Bentuk- Bentuk Motivasi Belajar	. 25
2	.1.7	Indikator motivasi belajar	. 29
	2.2	Kajian Penelitian Relevan	31
	2.1	Kerangka Berpikir	33
В	SAB III	······	. 36
N	<b>ЛЕТОІ</b>	DE PENELITIAN	. 36
	3.1	Desain Penelitian	36
	3.1.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
	a.	Jenis Penelitian	36
	b.	Pendekatan Penelitian	37
	3.2	Fokus Penelitian	38
	3.3. Da	ata dan Sumber Data	38
	3.4	Teknik Pengumpulan Data	39
	3.5	Teknik Keabsahan Data	42
В	SAB IV		. 47
F	IASIL	DAN PEMBAH <mark>ASA</mark> N	. 47
	4.1.	Profil Sekolah	47
	4.2.	Hasil Penelitian	53
	4.2.2	Faktor pendukun <mark>g dan f</mark> aktor penghambat dalam me <mark>numbu</mark> hkan motivasi belajar a didik Kelas III di <mark>MI Is</mark> lamiyah Degayu 01 Kota Pek <mark>alonga</mark> n?	. 66
	4.3.	Pembahasan	
P			
		UP	
1	5.1	Simpulan	
	5.2	Saran	
T		R PUSTAKA	
		RANRAN	
Г	1 1 1 1 1 1	R RIWAVAT HIDIP	06

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Bagan Kerangka Bepikir3

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Struktur Organisasi	50
9	51
	52



# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Izin Penelitian	83
Lampiran 2: Surat Keterangan Penelitian	
Lampiran 3: Tabel Pedoman Wawancara	
Lampiran 4: Pedoman Wawancara Siswa/Siswi	
Lampiran 5: Hasil Wawancara Guru	
Lampiran 6: Hasil Wawancara Siswa/Siswi	
Lampiran 7: Pedoman Observasi	
Lampiran 8: Hasil Obsevasi	
Lampiran 9: Daftar Riwayat Hidup	

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan inti dari kegiatan belajar adalah memperoleh pengetahuan atau ilmu. Belajar itu sendiri adalah proses berpikir yang melibatkan beberapa tahap dan latihan berulang agar pemahaman menjadi lebih dalam. Belajar adalah kewajiban bagi setiap siswa, karena melalui proses ini mereka bisa mengubah ketidaktahuan menjadi pengetahuan (Hurit, dkk, 2021). Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru perlu merancang berbagai metode yang mendorong antara siswa dengan sisiwa, guru dengan siswa, serta siswa dengan sumber belajar. Oleh karena itu, guru harus berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar proses belajar siswa menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Tingkat kreatifitas guru dalam proses pembelajaran menjadi tolak ukur keberhasilan peserta didik.

Motivasi adalah salah satu faktor yang mampu mendorong siswa untuk belajar. Dengan adanya motivasi, seseorang akan memiliki dorongan yang berasal dari dalam diri sendiri atau didorong oleh orang lain. Motivasi berfungsi untuk menggerakkan seseorang, baik secara individu maupun kelompok. Motivasi memiliki tiga komponen utama, yaitu kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Kebutuhan muncul ketika seseorang menyadari adanya ketidakseimbangan antara apa yang dimilikinya dan apa yang

diinginkannya. Dorongan merupakan kekuatan mental yang berupa perasaan ingin mencapai sesuatu atau mengejar tujuan tertentu. Sedangkan tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai oleh seseorang (Dayana & Marbun, 2018). Penguatan dan penanaman motivasi belajar sangat bergantung pada peran guru. Selain siswa, guru juga merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Sebagai seorang pendidik, guru memiliki tanggung jawab dalam merancang strategi pengajaran yang efektif. Mereka menyiapkan desain pembelajaran dan melaksanakannya dalam proses belajar mengajar. Selain itu guru juga berfungsi sebagai pengajar nilai- nilai, akhlak, moral, dan aspek sosial. Untuk menjalankan perannya yang baik seorang guru diharuskan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas agar dapat mentrasfer ilmu tersebut kepada siswa dengan optimal (Arianti, 2018).

Guru adalah sosok yang memiliki julukan pahlawan tanpa tanda jasa. Julukan ini memiliki arti bahwa seorang guru dalam memberikan ilmunya tanpa meminta timbal balik dari siswanya (Ngainun Naim, 2011). Seorang guru memiliki tugas yang sangat besar dimana dalam sebuah pembelajaran gruru harus mampu meningkatkan kemampuan seorang siswa. Bukan pekara yang mudah untuk melakukan pembelajaran dimana banyak perbedaan- perbedaan seperti masing- masing perilaku yang berbeda antara siswa satu dengan siswa yang satunya. Guru harus mampu mengkoordinir seluruh.

Siswanya dalam sebuah kelas dalam proses pembelajaran. Dimana dalam sebuah pembelajaran saat berlangsungnya guru dan siswa dapat saling terhubungan saar guru menerangkan pembelajaran dan menjelaskan materi siswa mampu memahami apa yang dijelaskan guru didepan kelas. Guru perlu terus berusaha untuk meningkatkan motivasi belahar siswanya, karena motivasi merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam prosese belajar. Semangat belajar yang dimiliki siswa didukung oleh keinginan dan ketertarikan yang tinggi, hal ini menjadi faktor penting dalam mencapai hasil yang baik dalam belajar.

Kenyataan di lapangan menunjukkan adanya berbagai masalah yang terkait dengan rendahnya motivasi belajar siswa (Dessy Artika, 2017). Dalam suasana pembelajaran di kelas, seringkali siswa terlihat mengantuk, mencoret-coret buku, menggambar, berbicara dengan teman sebangku, atau melamun ketika guru sedang menjelaskan materi. Banyak peserta didik yang memiliki keinginan dan minat belajar yang rendah terhadap proses pembelajaran. Mereka tampak bosan dengan metode pembelajaran yang monoton, di mana mereka hanya diperintahkan untuk mendengarkan dan mencatat. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya motivasi belajar siswa antara lain kesulitan memahami materi dan kurangnya konsentrasi. Semua masalah ini menunjukkan bahwa siswa terlihat kurang termotivasi dalam proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap guru di MI Islamiyah

Degayu 01 Kota Pekalongan (Bu Naja. 2025). Di mana guru justru menghadapi berbagai masalah seperti siswa menunjukkan wajah murung, kurang antusias, serta semangat belajar yang rendah, dan mereka merasa bahwa pembelajaran membosankan.

Motivasi belajar di lapangan cenderung rendah karena kondisi kelas yang terlalu ramai saat proses belajar berlangsung, sehingga menyebabkan siswa sulit berkonsentrasi dan kurang mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, motivasi sangat diperlukan sebagai penggerak untuk mengatasi masalah tersebut. Motivasi merupakan hal penting yang mendorong para siswa dalam belajar. Dengan adanya motivasi, semangat belajar mereka akan semakin tinggi, sehingga mereka lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, peran guru sangat penting sebagai pendukung dalam proses belajar mengajar. Guru memiliki peran yang beragam, salah satunya sebagai penginspirasi. Mereka memiliki cara-cara unik untuk membimbing siswa dan meningkatkan semangat belajar. Setiap guru memiliki gaya mengajar yang berbeda, sehingga membedakan antara satu guru dengan yang lain. Salah satu cara yang efektif adalah dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Proses belajar mengajar memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Namun, motivasi siswa seringkali berubah-ubah, mereka bisa sangat antusias dalam belajar, tetapi semangat itu bisa cepat berkurang dan berubah menjadi kehilangan minat. Tingkat motivasi siswa menjadi penentu keberhasilan belajarnya, jika motivasinya tinggi, mereka cenderung lebih giat dan semangat, sedangkan motivasi yang rendah bisa menghambat hasil belajarnya. Untuk meningkatkan motivasi siswa, guru biasanya memberikan perhatian, menetapkan aturan, memberi hadiah, serta memperhatikan keinginan peserta didik. Motivasi siswa seringkali tidak tetap. Namun, ketidakstabilan ini bisa diatasi dengan peran guru yang aktif dan selalu siap untuk memotivasi siswa belajar. Karena itu, guru perlu lebih kreatif dalam menggunakan berbagai metode agar motivasi belajar siswa meningkat. Salah satunya adalah dengan mengucapkan kata- kata yang positif dan memberikan semangat, serta memberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi yang bisa memacu semangat belajar mereka.

Berdasarkan obsevasi yang dilakukan peneliti, terlihat bahwa motivasi peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini terjadi karena semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran kurang terlihat. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Di MI Islamiyah Degayu 01 Kota Pekalongan ditemukan bahwa motivasi peserta didik tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya semangat dalam mengikuti pembelajaran. Permasalahan yang sering terjadi jika sosok seorang guru tidak ikut dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah siswa akan bermalas- malasan, tidak mengerjakan tugas yang diberikan, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Siswa tidak akan bersungguh-

sungguh dalam be;ajar, siswa akan tertinggal pelajaran, dan tidak akan memahami apa yang telah diajarkan oleh guru. Sering kali guru harus ekstra mengajar dan mendidik siswa agar siswa lebih termotivasi dalam belajar, terkadang ada siswa yang tidak mendengarkan nasihat atau arahan dari guru yang mengakibatkan siswa kesulitan belajar, sebagai seorang guru harus memikirkan bagaimana cara menumbuhkan motivasi belajar peserta didik yang rendah menjadi lebih baik (Bu Najah. 2025).

Peran guru dalam membangun motivasi belajar siswa Sekolah Dasar menjadi perhatian banyak peneliti. Guru dianggap sebagai faktor utama yang bisa memotivasi siswa melalui cara interaktif dan positif. Menurut Sari dan Widodo (2018), guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberi pujian dan menerapkan pembelajaran aktif. Cara ini telah terbukti efektif dalam sistem pendidikan umum dan membantu menciptakan suasana belajar yang nyaman. Rahman dan Suryani (2020) mempelajari strategi guru di Sekolah Dasar Islam, yang menggabungkan pendekatan spiritual dan akademis untuk meningkatkan motivasi dari dalam siswa. Pendekatan ini relevan dengan nilai-nilai keislaman di madrasah dan membawa dimensi moral dalam proses belajar. Putri dan Hartono (2019) menemukan bahwa peran guru sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas bawah melalui interaksi langsung. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan partisipasi dan keterlibatan aktif siswa dalam aktivitas belajar. Fauzi dan Nurhayati (2021) menekankan peran guru

sebagai fasilitator dalam membentuk motivasi belajar di madrasah ibtidaiyah, dengan menggunakan metode ceramah yang interaktif dan sesuai dengan kurikulum Islam serta konteks budaya lokal. Sari dan Wulandari (2017) juga menemukan bahwa guru adalah faktor kunci dalam memotivasi belajar siswa SD. Analisis menunjukkan bahwa dukungan emosional dan lingkungan belajar yang mendukung memiliki dampak positif terhadap perkembangan psikologis dan akademik siswa. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa peran guru sangat penting, tetapi masih terbatas dalam konteks umum. Oleh karena itu, terdapat peluang untuk mengeksplorasi lebih jauh di madrasah seperti MI Islamiyah Degayu 01 Kota Pekalongan, terutama memahami strategi secara spesifik yang digunakan guru untuk menangani rendahnya motivasi belajar siswa kelas III.

Didasari hal tersebut, peneliti akan menyoroti peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas III di MI Islamiyah Degayu 01 Kota Pekalongan. Sehingga penelitian ini berjudul " PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III DI MI ISLAMIYAH DEGAYU 01 KOTA PEKALONGAN."

#### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut:

- Guru kesulitan dalam mengkondusifkan suasana kelas pada saat pembelajaran.
- 2. Terdapat kendala yang menghambat guru dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan motivasi belajar rendah.

#### 1.3 Pembatasan Masalah

Selaras dengan hasil identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas maka dari itu, penelitian ini akan difokuskan untuk mengkaji peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar kelas III Di MI Islamiyah Degayu 01 Kota Pekalongan.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas III di MI Islamiyah Degayu 01 Kota Pekalongan?
- 2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik Kelas III di MI Islamiyah Degayu 01 Kota Pekalongan?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Meninjau dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- Untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas III di MI Islamiyah Degayu 01 Kota Pekalongan.
- Untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik kelas III di MI Islamiyah Degayu 01 Kota Pekalongan.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

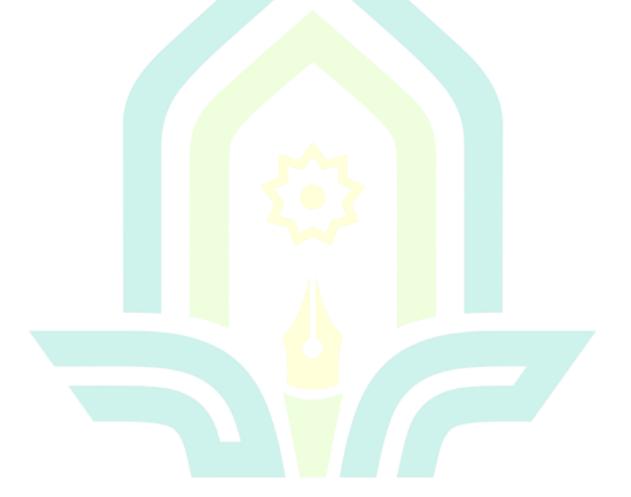
#### 1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara umum, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap bidang pendidikan, khususnya dalam peran guru dalam menumbuhkan motivasi peserta didik. Serta dapat menambah referensi kepustakaan yang dapat dijadikan acuan karya ilmiyah bagi peneliti- peneliti di masa mendatang.

#### 1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini sebagai pedoman dan referensi guna meningkatkan peran guru terhadap motivasi peserta didik.
- Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan maupun bahan ajar dalam memaksimalkan peran guru terhadap motivasi belajar.

- Bagi Siswa, hasil penelitian, ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan referensi untuk meningkatkan motivasi belajar.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai tambahan informasi, memberikan kerangka penelitian sejenis selanjutnya.



#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

## 5.1 Simpulan

5.1.1 Peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelasIII di MI Islamiyah Degayu 01 Kota Pekalongan:

Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III terbukti efektif melalui pendekatan partisipatif dan kreatif. Guru melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran dengan membe<mark>rikan p</mark>ertanyaan yang relevan dan tugas untuk meningkatkan partisip<mark>asi akt</mark>if, sehingga siswa tidak hanya mendengarkan tetapi juga membe<mark>rikan kontribusi. Suasan</mark>a kelas yang mendukung, seperti lingkungan yang menyenangkan, nyaman, dan bersih melalui jadwal kebersihan, turut memotivasi siswa. Penggunaan metode pengajaran yang beragam, seperti kombinasi penjelasan lisan dengan tanya jawab, mencegah kebosanan dan menjaga keterlibatan siswa. Energi tinggi yang ditunjukkan guru dalam interaksi dengan siswa mampu menularkan semangat dan antusiasme belajar. Penghargaan berupa uang, makanan, atau nilai yang diberikan sebagai penghargaan kepada siswa yang menonjol, yang efektif meningkatkan motivasi ekstrinsik. Kegiatan kelompok membangun partisipasi aktif dan kebersamaan melalui diskusi. Selain itu, aktivitas tambahan seperti bermain, bercerita, dan bernyanyi yang disesuaikan dengan materi pelajaran memberikan dimensi yang menyenangkan, sehingga motivasi siswa tumbuh secara keseluruhan.

5.1.2 Dalam peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar di MI Islamiyah Degayu 01 Kota Pekalongan dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat:

## a. Faktor Pedukung

## 1. Media Pembelajaran

Bahwa media berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan dalam interaksi antara guru dan siswa, terutama ketika materi pembelajaran sulit dipahami. Meskipun tidak semua pembelajaran memerlukan media, penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa dan membantu mencapai tujuan motivasi belajar di sekolah.

#### 2. Keaktifan siswa

Guru memainkan peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman, sehingga siswa merasa aman dan percaya diri untuk berpartisipasi.

## b. Faktor Penghambat

Lingkungan

Bahwa kurangnya kerja sama antara orang tua dan guru menjadi hambatan dalam memotivasi siswa untuk belajar. Meskipun guru bertanggung jawab dalam mengasuh anak di sekolah, peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak di rumah sangat penting dan tidak seharusnya diabaikan.

### 5.2 Saran

## 1. Bagi kepala sekolah

Dharapkan dengan adanya penelitian ini, hendaknya epala sekolah menentukan kebijakan kepada para guru-guru untuk bisa ebih mempunyai kreativitas dalam proses pembelajraan.

## 2. Bagi guru

Guru perlu menerapkan strategi belajar yang lebih kreatif, inovatif.

Untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa sedang kegiatan belajar mengajar. yeng membuat siswa tertarik dan semangat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agung Akbar. (2019). *Konsep-Konsep Dasar dalam Keperawatan Komunitas*. Yogyakarta: Deepublish Publisher. hlm. 100.
- Andi Prastowo.(2011). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian. Yogyakarta: Ar ruzz media.
- Andi Thahir. (2014). *Psikogi Belajar*. Lampung: LP2M UIN Raden Intan Lampung, h. 88
- Arianti. (2018). "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Fakultas Tarbiyah IAIN Bone*. Hlm. 118
- Arsy. Siswi Kelas III. MI Islamiyah Degayu 01 Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. Kota Pekalongan.
- Cholid narbuka. (2013). Metode Penelitian. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dessy Artika, dkk. (2017). "Upaya Guru Memberikan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri Unggul Lampeunerut Aceh Besar". Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol.2, No.1.
- Djamarah, Syaful Bahri. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djunaid Ghony& Fauzan Al mansur. (2012). *Metodelogi penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Ar ruzz Media.
- Edo. Siswa Kelas III. MI Islamiyah Degayu 01 Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. Kota Pekalongan.
- Elmirawati dkk. (2013). "Hubungan Antara Aspirasi Siswa dan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar serta Implikasinya terhadap Bimbingan Konseling", *Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol. 2, No. 1, 2013, h.
- Ekawarna.(2009). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Endang Titik Lestari. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Sleman: Deepublish.
- Fairus. Siswi Kelas III. MI Islamiyah Degayu 01 Kota Pekalongan. *Wawancara Pribadi*. Kota Pekalongan.
- Fatkhiyatu Naja. Wali Kelas III. MI Islamiyah Degayu 01 Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. Kota Pekalongan. Ahad, 12 Oktober 2025.

- Fauzi, M., & Nurhayati, S. (2021). peran guru dalam pembentukan motivasi belajar di madrasah btidaiyah. *Jurnal Tarbiyah*, 10(2). https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/detail?id=123
- Hafiz. Siswa Kelas III. MI Islamiyah Degayu 01 Kota Pekalongan. *Wawancara Pribadi*. Kota Pekalongan.
- Hamzah B. Uno. (2013). Profesi Kependidikan .Jakarta: Bumi Aksara. hal. 9-12
- Handayani, Nurmaita Putri, dan Thania Intan Syahrini. (2019). "Peran Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Matematika." Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika ,5(1).
- Helmawati. (2016). Pendidik Sebagai Model. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jannah, Miftahul, dan Junaidi Junaidi, (2020). "Faktor Penghambat Guru sebagai Fasilitator dalam Pembelajaran Sosiologi di SMAN 2 Batusangkar." *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran* 1(3):191–98.
- J. Moleong, lexy. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta :Remaja Rosda Karya, Cetakan Pertama.
- Ida Lailatul Fitriani. (2022). "peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Darwata Mujur Lor kecamatan Kroya kabupaten Cilacap. *Skripsi*. Purwokerto: UIN Prof. K.H Saifudin Zuhri.
- Koetjoroningrat. (1973). Metode Penelitian Masyarakat. Jakarta: Gramedia.
- M. Sulton Bahar<mark>uddin,</mark> B. M. (2022). Problematika Guru di Sekolah. Nusra: *Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 44-64.
- Moh Nasir. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. hlm 50.
- Moh. Uzer. (2001). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahman, A., & Suryani, N. (2020). Strategi guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 67-82.
- Rusman. (2016). Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru. Jakarta: PT Raja Grafindo. hal.62-64
- Ricardo dan Rini Intanasari Meila<mark>ni. (2017). "Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2, No. 2, h. 192.</mark>
- Robert Uron Hurit, dkk. (2021). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.

- Sadiana, Meri dan Yulidesni. 2016. "Peranan Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) untuk Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional anak Usia Dini". Jurnal Triadik. Vol. 15, No. 2
- Sardiman. (2012). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. (2012). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. (2016). Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.si belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2).
- Sari, L.K., & Wulandar, T. (2017). Motivasi belajar siswa sekolah dasar: Peran guru sebagai motivator. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 6(1).
- Sari, N.P., & Widodo, A. (2018). Peran Guru dalam meningkatkan motiv si belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2). https://doi.org/10.15294/jpd.v12i2.12345
- Setiawan, Masyuni Weka Hery. 2017. "Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Siswa SD Negeri 134 Kalumpang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba," Skripsi. Makassar: UIN Alauddin Makassar
- Soraya Dwi Kartika. (2016). "Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP PGRI 2 Ciledug". Jakarta: 3.
- Tiya S,. (2021). "Peran Guru Profesional dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMP Negeri 01 Seputih Mataram". Metro:13.
- Untung, Moh. Slamet. (2019). *Metode Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial.* Yogyakarta: Literasi.
- Putri, D.A,. & Hartono, R. (2019). Pengaruh peran guru terhadap motivasi belajar siswa kelas rendah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15.(3). https://doi.org/10.15294/jip.v15i3.9876
- Wina Sanjaya. (2013). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

# Lampiran 9: Daftar Riwayat Hidup

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## A. Identitas Pribadi

Nama : Dian Yasmina Fajri

TTL : Pekalongan, 20 Agustus 2003

Agama : Islam

Alamat :Jln. Kapten patimura gamer rt 03/02 kota pekalongan

Pekertjaan : Pelajar/Mahasiswa

# B. Riwayat Pendidikan

SD: SD Islam Setono 01

SMP : SMP Salafiyah Pekalongan

SMA: MAN 02 Kota Pekalongan

PT: UIN. K. H. Abdurrahman Wahid